

**ANALISIS PEMANFAATAN E-BOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI**

Elisa Nur Aulia

Universitas Pendidikan Indonesia
elisanuraulia.22@upi.edu

Iya Aini Azzahra

Universitas Pendidikan Indonesia
iyaainiazzahra@upi.edu

Ilmiyatul Khusna

Universitas Pendidikan Indonesia
ilmiyatulkhusna@upi.edu

M Aksan Fawaz Sundah

Universitas Pendidikan Indonesia
aksansan0125@upi.edu

Abstrak

Artikel bertujuan untuk menganalisis perkembangan serta dampak penggunaan e-book sebagai media pembelajaran di kalangan mahasiswa perguruan tinggi. Di era digital seperti sekarang, e-book menjadi alternatif yang sangat berarti dalam mendukung proses belajar yang lebih fleksibel dan efisien. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa dari berbagai program studi dan jenjang semester untuk mengevaluasi pengalaman mereka dalam menggunakan e-book. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah memanfaatkan e-book dalam kegiatan belajar mereka, terutama karena kemudahan akses, kepraktisan, dan efisiensi waktu yang ditawarkannya. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala, seperti keterbatasan perangkat dan preferensi sebagian mahasiswa terhadap buku cetak. Dapat disimpulkan bahwa e-book memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran. Meskipun demikian, untuk mengoptimalkan penggunaannya, masih dibutuhkan dukungan dalam hal peningkatan literasi digital dan pengembangan infrastruktur teknologi.

Kata kunci : E-Book, Media Pembelajaran, Perguruan Tinggi, Teknologi Pendidikan

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa transformasi signifikan dalam dunia pendidikan tinggi. Salah satu inovasi yang muncul adalah penggunaan e-book (buku elektronik) sebagai media pembelajaran. E-book menawarkan berbagai keunggulan, seperti aksesibilitas yang lebih luas, kemampuan interaktif, dan fleksibilitas dalam penyampaian materi (Sari et al., 2020). Selain itu, e-book memungkinkan integrasi multimedia, termasuk video dan animasi, yang dapat meningkatkan pembelajaran mahasiswa.

Namun, meskipun manfaatnya cukup besar, penggunaan e-book dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi masih menghadapi berbagai hambatan. Keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti akses internet yang tidak merata, serta kurangnya mahasiswa dalam mengoptimalkan penggunaan e-book, menjadi tantangan utama (Khikmawati et al., 2021). Selain itu, resistensi terhadap perubahan dari metode pembelajaran tradisional ke penggunaan teknologi digital juga menjadi faktor penghambat (Aprilia & Marsofiyati, 2024).

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai potensi e-book dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, serta rekomendasi untuk pengembangan penggunaan e-book yang lebih optimal di perguruan tinggi. Rifai (2018) mengungkapkan, saat ini baik dosen maupun mahasiswa banyak dituntut supaya bisa menguasai berbagai ilmu dan berbagai teknologi (Rifai, 2018). Oleh sebab itu, perlu dikembangkan produk bahan ajar berbentuk E-Book sebagai sumber belajar mahasiswa dalam perkuliahan. penelitian ini berjudul “Analisis Pemanfaatan E-Book sebagai Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan kecenderungan dan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan e-book sebagai media pembelajaran di perguruan tinggi. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner daring menggunakan Google Form yang diisi oleh 44 responden dari berbagai program studi dan jenjang semester.

Instrumen penelitian disusun dalam bentuk pertanyaan tertutup dan semi-terbuka, yang mencakup beberapa aspek seperti frekuensi penggunaan e-book, sumber e-book, alasan penggunaan, kendala yang dihadapi, fitur yang dianggap membantu, serta preferensi metode belajar. Setiap responden memberikan jawaban berdasarkan pengalaman dan pendapat pribadi

mereka dalam konteks pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis persentase, yaitu dengan menghitung proporsi dari setiap pilihan jawaban responden untuk mengetahui kecenderungan umum dan distribusi data. Hasil analisis kemudian digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih terstruktur dan mendalam mengenai pola penggunaan e-book serta tantangan dan harapan yang dirasakan oleh mahasiswa.

Tahapan penelitian ini adalah:

- a. Perumusan masalah, yaitu untuk mengetahui sejauh mana e-book dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran serta kendala yang mereka hadapi.
- b. Penyusunan instrumen, berupa kuesioner yang disusun berdasarkan indikator yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran digital.
- c. Penyebaran kuesioner, dilakukan secara daring melalui Google Form kepada mahasiswa dari berbagai program studi.
- d. Pengumpulan dan pengolahan data, dilakukan dengan menyusun data dalam bentuk tabulasi untuk memudahkan perhitungan persentase.
- e. Analisis dan interpretasi data, untuk memperoleh kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil diperoleh melalui penyebaran kuesioner daring menggunakan Google Form yang diisi oleh 44 responden dari berbagai program studi dan jenjang semester.

1. Frekuensi Penggunaan dan Aksesibilitas

No.	Pertanyaan	Nilai	Keterangan
1.	Apakah anda pernah menggunakan e-book dalam proses pembelajaran?	88,6%	Ya
		11,4%	Tidak
2.	Seberapa sering anda menggunakan e-book dalam proses pembelajaran?	52,3%	Beberapa kali dalam seminggu
		22,7%	Beberapa kali dalam sebulan

		20,5%	Jarang sekali
		4,5%	Setiap Hari

Sumber : Data hasil observasi

Sebagian besar responden (88,6%) pernah menggunakan e-book dalam kegiatan belajar, dengan 52,3% menggunakan beberapa kali dalam seminggu. Hal ini menunjukkan bahwa e-book telah menjadi sumber belajar yang signifikan bagi mahasiswa. Kemudahan akses dan fleksibilitas menjadi faktor utama dalam adopsi e-book. Penelitian oleh Roesnita dan Zainab (2013) juga menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki sikap positif terhadap layanan e-book, tingkat penggunaannya masih rendah (39%), yang menunjukkan bahwa kesadaran dan aksesibilitas memainkan peran penting dalam penggunaan e-book.

2. Sumber E-Book

No.	Pertanyaan	Nilai	Keterangan
1.	Darimana anda biasanya mendapatkan e-book?	47,7%	Situs resmi perguruan tinggi
		38,6%	Perpustakaan digital
		70,5%	Website gratis

Sumber : Data hasil observasi

Mahasiswa memperoleh e-book dari berbagai sumber, dengan 70,5% mengakses melalui website gratis, 47,7% dari situs resmi kampus, dan 38,6% dari perpustakaan digital. Preferensi terhadap sumber gratis menunjukkan pentingnya ketersediaan e-book yang mudah diakses dan bebas biaya. Namun, ketergantungan pada sumber tidak resmi dapat menimbulkan kekhawatiran terkait kualitas dan legalitas konten. Penelitian oleh Prabowo dan Heriyanto (2013) menekankan perlunya perpustakaan menyediakan koleksi e-book yang relevan dan mudah diakses untuk mendukung kebutuhan akademik mahasiswa.

3. Alasan Penggunaan dan Kendala

No.	Pertanyaan	Nilai	Keterangan
1.	Apa alasan utama anda menggunakan e-book?	77,3%	Mudah diakses kapan saja
		13,6%	Lebih murah dibanding buku cetak
		4,5%	Banyak referensi yang tersedia
		4,6%	Lain-lain
2.	Apa kendala utama yang anda hadapi saat menggunakan e-book?	38,6%	Mata cepat lelah
		31,8%	Sulit mencari e-book berkualitas
		20,5%	Sulit memahami teks dibanding buku cetak
		9,2%	Lain-lain

Sumber : Data hasil observasi

Kemudahan akses menjadi alasan utama penggunaan e-book (77,3%), diikuti oleh pertimbangan ekonomi (13,6%). Namun, kendala seperti mata cepat lelah saat membaca layar (38,6%) dan kesulitan menemukan e-book berkualitas (31,8%) masih menjadi tantangan. Penelitian oleh Widodo (2016) menyatakan bahwa meskipun e-book menawarkan kepraktisan, kenyamanan membaca masih menjadi isu, terutama terkait dengan kelelahan mata dan pengalaman membaca yang kurang nyaman dibandingkan buku cetak.

4. Fitur yang Membantu dan Harapan Pengguna

No.	Pertanyaan	Nilai	Keterangan
1.	Fitur apa yang anda harapkan untuk meningkatkan pengalaman membaca e-book?	43,2%	Tersedia lebih banyak e-book dalam bahasa Indonesia
		29,5%	Fitur pencarian kata yang lebih akurat

		27,3%	Mode baca yang lebih nyaman
2.	Metode mana yang anda sukai dalam belajar?	75%	Kombinasi e-book dan buku cetak
		15,9%	Menggunakan e-book sepenuhnya
		9,1%	Menggunakan buku cetak sepenuhnya

Sumber : Data hasil observasi

Responden mengharapkan pengembangan fitur seperti lebih banyak e-book berbahasa Indonesia (43,2%), pencarian konten yang lebih akurat (29,5%), dan mode baca yang nyaman seperti night mode (27,3%). Penelitian oleh Ebner et al. (2016) menunjukkan bahwa format e-book interaktif seperti EPUB3 dapat meningkatkan pengalaman belajar dengan menyediakan fitur-fitur tersebut.

5. Preferensi Metode Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Nilai	Keterangan
1.	Metode mana yang anda sukai dalam belajar?	75%	Kombinasi e-book dan buku cetak
		15,9%	Menggunakan e-book sepenuhnya
		9,1%	Menggunakan buku cetak sepenuhnya

Sumber : Data hasil observasi

Mayoritas responden (75%) lebih memilih kombinasi antara e-book dan buku cetak dalam proses pembelajaran, sementara hanya 15,9% yang memilih e-book sepenuhnya, dan 9,1% masih tetap memilih buku cetak. Preferensi ini menunjukkan bahwa meskipun e-book memberikan kemudahan, buku cetak tetap memiliki peran penting dalam mendukung proses belajar. Hal ini sejalan dengan temuan Roesnita dan Zainab (2013) yang menyatakan bahwa mahasiswa cenderung memilih buku cetak untuk materi yang digunakan secara terus-menerus,

karena memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam membaca.

6. Saran Peningkatan

Mahasiswa memberikan berbagai saran untuk meningkatkan pengalaman belajar dengan e-book, seperti:

- a. Peningkatan fitur pencarian kata kunci yang lebih akurat
- b. Mode malam untuk kenyamanan membaca
- c. Ketersediaan e-book dalam bahasa Indonesia
- d. Pengembangan aplikasi e-book yang lebih ramah pengguna
- e. Penyediaan akses gratis dan legal dari pihak kampus

Hal ini mengindikasikan pentingnya peran institusi dalam menyediakan sistem pendukung yang baik untuk penggunaan e-book, seperti yang ditekankan oleh Fauzi (2022) bahwa keterlibatan institusi dalam pengadaan dan kurasi e-book sangat berpengaruh pada optimalisasi penggunaannya sebagai sumber belajar.

KESIMPULAN

E-book atau buku elektronik adalah bentuk digital dari buku cetak yang dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti komputer, tablet, atau smartphone. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-book telah digunakan secara luas oleh mahasiswa di perguruan tinggi sebagai media belajar yang fleksibel dan mudah diakses. Kemudahan dalam mengakses menjadi alasan utama dalam penggunaannya, meskipun masih ada sejumlah kendala seperti kelelahan mata, kesulitan menemukan konten berkualitas, dan batasan kenyamanan saat membaca. Mahasiswa cenderung memilih e-book dari sumber yang tersedia secara gratis, tetapi hal ini menimbulkan tantangan terkait kualitas dan legalitas konten. Selain itu, sebagian besar mahasiswa lebih memilih metode belajar yang menggabung e-book dengan buku cetak, yang menunjukkan bahwa meskipun e-book menawarkan banyak keuntungan, keberadaan buku cetak masih dianggap penting. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif dari institusi pendidikan tinggi dalam menyediakan e-book yang legal, relevan, dan ramah pengguna, serta mendukung infrastruktur pembelajaran digital untuk meningkatkan efektivitas penggunaan e-book sebagai sumber belajar di perguruan tinggi.

DAFTAR REFERENSI

- Aprilia, G. T., & Marsofiyati. (2024). Pengaruh penggunaan e-book sebagai media pembelajaran digital terhadap minat baca mahasiswa. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 7(8), 81–90.
- Ebner, M., Gailer, C., Khalil, M., Kopp, M., Lackner, E., & Raunig, M. (2016). Potential of EPUB3 for digital textbooks in higher education. *arXiv preprint arXiv:1606.05690*. <https://arxiv.org/abs/1606.05690>
- Khikmawati, D. K., Alfian, R., Nugroho, A. A., Susilo, A., Rusnoto, R., & Cholifah, N. (2021). Pemanfaatan e-book untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar di Kudus. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1).
- Prabowo, A., & Heriyanto. (2013). Analisis pemanfaatan buku elektronik (e-book) oleh pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(1).
- Roesnita, I., & Zainab, A. N. (2013). The pattern of e-book use amongst undergraduates in Malaysia: A case of to know is to use. *arXiv preprint arXiv:1301.5400*. <https://arxiv.org/abs/1301.5400>
- Sari, S. P., Hasibuan, H., Suri, E. M., Afriwes, A., & Mere, K. (2020). Pengaruh pemanfaatan e-book sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan literasi digital siswa. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4).
- Widodo, H. (2016). Penggunaan e-book pada era digital. *Al-Maktabah*, 19, 79–90. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/article/download/21058/8876>